PEDOMAN PENILAIAN PEMBELAJARAN PEMENUHAN CPL



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
TAHUN 2023

www.ubharajaya.ac.id

PEDOMAN
PENILAIAN PEMBELAJARAN
PEMENUHAN CPL

UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
TAHUN 2023

UNIVERSITAS BHAYANGKARA
JAKARTA RAYA

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
NOMOR: KEP/ 018 /VI/2023/UBJ

TENTANG

PEDOMAN PENILAIAN PEMBELAJARAN PEMENUHAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

REKTOR UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

Menimbang :

1. Bahwa dalam rangka pencapaian kompetensi mahasiswa agar dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan profil lulusan, perlu dirumuskan Pedoman Penilaian Pembelajaran Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut di atas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor.

Mengingat :

1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Penjelasan dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158).
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia selaku Ketua Umum Yayasan Brata Bhakti Polri No. Pol: KEP/05/IX/1995/YBB tanggal 18 September 1995, tentang Pembentukan dan Pendirian Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
5. Surat Keputusan Ketua Pembina Yayasan Brata Bhakti Nomor: Skep/22/III/2022/YBB tanggal 17 Maret 2022, tentang Pengangkatan dalam Jabatan Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang di selenggarakan Yayasan Brata Bhakti Masa Jabatan 2022-2026.
6. Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Brata Bhakti Nomor: KEP/02/IV/2022/YBB tanggal 27 April 2022 tentang Perubahan ke-2 atas Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Brata Bhakti Nomor KEP/02/IX/2019/YBB tentang Statuta Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Memperhatikan : Nota Dinas Wakil Rektor I Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Nomor: B/ND-141/V/2023/Warek I tanggal 23 Mei 2023 Perihal Permohonan Pengajuan Penerbitan Keputusan Rektor 6 Pedoman Lingkup Akademik.

/. **MEMUTUSKAN** . . . .

KEPUTUSAN REKTOR UBJ
NOMOR : KEP / 018 /VI/2023/UBJ
TANGGAL : 21 JUNI 2023

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

1. Pedoman Penilaian Pembelajaran Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Pedoman ini sebagai panduan bagi sivitas akademika dalam memberikan tolak ukur penilaian pembelajaran guna memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) di Lingkungan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
3. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Dengan catatan:

Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Ketua Pengurus Yayasan Brata Bhakti.
2. Ketua Badan Pelaksana Harian UBJ.
3. Distribusi A dan B Ubhara Jaya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 21 Juni 2023

REKTOR UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

Dr. Drs. BAMBANG KARSONO, S.H., M.M.
INSPEKTUR JENDERAL POLISI (PURN)

TIM PENYUSUN

Pengarah
Dr. Drs. Bambang Karsonono, S.H., M.H

Reviewer
Prof .Dr. Tri Widyastuti, SE. Ak., MM

Tim Penyusun:
1. Dr. Robertus Suraji., S.Sos., MA.
2. Wowon Priatna, ST., M.T.I
3. Sani Aryanto, S.Pd, M.Pd

Operator
Indah Marini, ST

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah marilah kita panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan hidayahNya sehingga **Pedoman Penilaian Pembelajaran Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)** Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (Ubhara Jaya) ini dapat diselesaikan.

Pedoman ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai pedoman dalam memberikan penilaian pembelajaran guna memenuhi CPL di lingkungan Ubhara Jaya. Pedoman ini memuat sejumlah aspek, diantaranya penilaian pembelajaran, jenis-jenis penugasan, standar mutu penilaian, dan capaian pembelajaran.

Pedoman ini disusun dengan menyesuaikan dan mempertimbangkan peraturan-peraturan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Walaupun pedoman ini tidak memuat semua aspek, setidaknya isinya mampu menggambarkan dan menguraikan hal-hal yang harus diketahui dan menjadi pedoman bagi sivitas akademika Ubhara Jaya.

Penghargaan yang setinggi-tingginy pedoman ini dapat tersusun dengan baik. Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memberi masukan dan telah membantu penyelesaian pedoman ini. Semoga pedoman ini bermanfaat bagi sivitas akademik Ubhara Jaya.

Jakarta, Mei 2023

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **ii**
DAFTAR TABEL ..... **iv**
DAFTAR GAMBAR ..... **v**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Dasar Hukum 1
1.3 Tujuan 2
1.4 Sasaran 2
1.5 Ruang Lingkup 2
1.6 Ketentuan Umum 2
BAB II PENILAIAN PEMBELAJARAN **4**
2.1 Prinsip Penilaian 4
2.2 Teknik dan Instrumen Penilaian 4
2.3 Penilaian Portofolio 8
2.4 Validasi Instrumen Penilaian 8
2.5 Mekanisme dan Prosedur Penilaian 9
2.6 Pelaksanaan Penilaian 10
2.7 Pelaporan Penilaian 10
2.8 Kelulusan Mahasiswa 12
BAB III JENIS-JENIS PENUGASAN **13**
3.1 Penugasan pada Kegiatan Proses Belajar 13
Penugasan Mandiri 13
BAB IV STANDAR MUTU PENILAIAN **15**
4.1 Standar Mutu Penilaian Pembelajaran 15
4.2 Indikator Pencapaian 17
BAB V PENILAIAN PEMBELAJARAN **19**
5.1 Teknik Penilaian CPMK 19
5.2 Tahap dan Mekanisme Penilaian 20
5.3 Bobot Penilaian 25
5.4 Rumusan Nilai Akhir CPMK 30
5.4 Rumusan Nilai Akhir CPL 30

BAB VI PENUTUP 34
DAFTAR PUSTAKA / REFERENSI 35

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Teknik dan Instrumen Penilaian 6
Tabel 2.2 Kategori Penilaian..... 10
Tabel 2.3 Kategori Penilaian di Ubhara Jaya..... 12
Tabel 2.4 Predikat Kelulusan Mahasiswa 12
Tabel 5.1 Teknik Penilaian CPMK..... 19
Tabel 5.2 Teknik Penilaian CPMK dengan Bobot..... 21
Tabel 5.3 Bobot Penlaian CPL - MK - CPMK 26
Tabel 5.4 Bobot Penilaian MK – CPL - CPMK 27
Tabel 5.5 Rumusan Nilai Akhir MK..... 30
Tabel 5.6 Rumusan Nilai Akhir CPL..... 31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Mekanisme Penilaian 9

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran menjadi kegiatan yang sangat penting dalam rangka pencapaian kompetensi mahasiswa agar dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan profil lulusan.

Penilaian pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran, karena ia menjadi tolak ukur pemenuhan capaian pembelajaran. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan kebijakan pendidikan, aspek penilaian juga mengalami perubahan baik diri sisi prinsip, teknik dan instrumen, serta mekanisme.

Perubahan paradigma penilaian sebagaimana tertuang dalam permendikbud no 3 tahun 2020 dan pedoman kerangka kualifikasi nasional pendidikan menghendaki penilaian harus mempertimbangkan prinsip 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi untuk setiap mata kuliah. Karena itu, sejalan dengan visi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai universitas unggulan di tingkat nasional dan internasional maka penetapan standar penilaian pembelajaran menjadi hal yang perlu dirumuskan.

1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan pedoman penilaian ini meliputi;

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang
6. Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era 4.0 untuk mendukung pembelajaran Kampus Merdeka - Merdeka Belajar, Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

8. Standar Mutu Universitas Bhayangkara Jakarta Raya tahun 2022.

1.3 Tujuan

Tujuan penyusunan Pedoman Penilaian ini adalah sebagai berikut;

1. Menjadi acuan bagi pengelola dan dosen dalam melaksanakan penilaian proses dan hasil pembelajaran sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan dan Standar Pendidikan Tinggi.
2. Menjadi tolok ukur dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan, penjaminan mutu dan evaluasi terhadap pembelajaran, khususnya pada aspek penilaian.

1.4 Sasaran

Sasaran pedoman ini ini meliputi;

1. UPPS (Fakultas), sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan terkait pencapaian standar Pendidikan, bidang penilaian pembelajaran.
2. Program studi, sebagai dasar dalam mengawal tercapainya standar mutu penilaian, monitoring dan evaluasi pembelajaran, dan pembinaan kompetensi dosen dalam penilaian pembelajaran
3. Dosen, sebagai tenaga pendidik yang akan menerapkan prinsip-prinsip dan teknik penilaian sesuai dengan standar mutu
4. Mahasiswa, sebagai peserta didik yang membutuhkan informasi terkait teknik penilaian, sekaligus sebagai pelanggan yang menerima layanan penilaian pembelajaran

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Pedoman ini meliputi seluruh aspek yang terkait dengan penilaian pembelajaran, prinsip - prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, jenis-jenis penugasan dalam pembelajaran, dan standar mutu penilaian. Selain itu, pedoman ini juga mencakup berbagai jenis rubrik penilaian dan portofolio.

1.6 Ketentuan Umum

Dalam Pedoman ini, yang dimaksud dengan:

1. Universitas adalah Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang selanjutnya disingkat Ubhara Jaya,
2. Rektor adalah Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya,
3. Fakultas adalah salah satu unsur universitas yang melaksanakan kegiatan, akademik, jenjang Sarjana dan Magister dalam satu rumpun ilmu tertentu yang dipimpin oleh seorang Dekan,

4. Dekan adalah pemimpin fakultas yang mengkoordinasikan pengelolaan sumberdaya dan penjaminan mutu di fakultas,
5. Program Studi yang selanjutnya disingkat Prodi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik,
6. Lembaga Penjaminan Mutu yang selanjutnya disingkat LPM adalah badan yang bertanggung jawab atas penjaminan mutu pendidikan Ubhara Jaya,
7. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan Prodi,
8. Satuan kredit semester yang selanjutnya disingkat sks adalah beban kegiatan belajar mahasiswa dan beban kerja dosen dalam satuan penyelenggaraan pendidikan Sistem Kredit Semester (SKS),
9. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar,
10. Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan.
11. CPL adalah capaian pembelajaran lulusan kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan yang berisikan sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
12. CPMK (Capaian Pemelajaran Mata Kuliah) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
13. Mata Kuliah (MK) adalah satuan pelajaran yang diajarkan dan dipelajari oleh mahasiswa di tingkat perguruan tinggi yang disusun berdasarkan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang dibebankan padanya, berisi materi pembelajaran, bentuk dan metoda pembelajaran, penilaian, serta memiliki bobot minimal satu satuan kredit semester (SKS).

BAB II
PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat digunakan portofolio atau karya desain. Penilaian seyogyanya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (*decisiveness*) dan percaya diri (*confidence*) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

2.1 Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian merupakan nilai – nilai baik yang harus dipraktekkan oleh Dosen melakukan penilaian proses dan hasil pembelajaran. Prinsip penilaian sebagaimana tertuang dalam SN Dikti meliputi:

1. Edukatif, yaitu penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan, dan cara belajar, serta meraih capaian pembelajaran lulusan
2. Otentik, merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung
3. Objektif, merupakan penilaian yang didasarkan pada stándar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai
4. Akuntabel, merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa
5. Transparan, merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan

2.2 T**eknik dan Instrumen Penilaian**

1. Teknik Penilaian

Teknik penilaian dalam standar mutu penilaian meliputi observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Masing-masing teknik penilaian dijelaskan sebagai berikut:

a. Observasi.

Teknik observasi merupakan teknik yang menggunakan lembar observasi. Dengan teknik ini pendidik dapat mengamati dan menyusun laporan perilaku peserta didik berupa sikap spiritual dan sikap sosial. Lembar observasi sendiri terdiri dari lembar observasi tertutup dan lembar observasi terbuka. Lembar observasi tertutup merupakan instrumen yang digunakan dosen dalam menentukan butir-butir perilaku dan indikator-indikator yang akan di observasi. Sementara lembar observasi terbuka adalah instrumen yang digunakan pendidik untuk mencatat perilaku peserta didik secara alami. Penilaian perilaku mahasiswa tidak hanya didasarkan pada hasil pengamatan langsung oleh Dosen melainkan mencatat informasi lain yang dianggap relevan dan valid dari berbagai sumber. Teknik ini tepat untuk melakukan penilaian sikap mahasiswa

b. Partisipasi

Penilaian partisipasi adalah penilaian yang dilakukan untuk mengukur tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Teknik tepat untuk menilai keterampilan umum dan khusus, serta pengetahuan mahasiswa.

c. Unjuk kerja

Penilaian unjuk kerja merupakan bentuk penilaian yang meminta mahasiswa untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap ke dalam berbagai tugas dengan kriteria yang diinginkan. Penilaian unjuk kerja dapat dilakukan dalam bentuk daftar cek (*check list*) atau skala penilaian (*rating scale*). Teknik tepat untuk menilai keterampilan umum dan khusus, serta pengetahuan mahasiswa.

d. Tes tertulis,

Penilaian pengetahuan menggunakan teknik tes tertulis merupakan penilaian yang menggunakan instrumen tes berupa soal dan jawaban berbentuk tulisan yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Jawaban peserta didik dalam tes tertulis tidak harus berupa jawaban uraian melainkan dapat berupa pilihan ganda, benar-salah, dan menjodohkan. Teknik tepat untuk menilai pengetahuan, keterampilan umum dan khusus mahasiswa.

e. Tes lisan

Tes lisan adalah suatu bentuk tes yang menuntut respon dari mahasiswa dalam bentuk bahasa lisan. mahasiswa akan mengucapkan jawaban dengan kata-kata sendiri sesuai dengan pertanyaan ataupun perintah yang diberikan. Teknik tepat untuk menilai keterampilan umum dan khusus, serta pengetahuan mahasiswa.

f. Angket

Angket merupakan salah satu teknik untuk mengetahui sikap mahasiswa suatu objek, misalnya sikap mahasiswa terhadap isu lingkungan, pencegahan covid 19, keberagaman, korupsi, moderasi beragama, dan sebagainya. Teknik ini tepat untuk penilaian sikap mahasiswa.

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
2. Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
3. Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya.
4. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Kaitan antara aspek penilaian, teknik, dan instrument dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Teknik dan Instrumen Penilaian

<table>
<tr><th>Penilaian</th><th>Teknik</th><th>Instrumen</th></tr>
<tr><td>Sikap</td><td>Observasi/angket</td><td rowspan="3">1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau</td></tr>
<tr><td>Keterampilan Umum</td><td rowspan="2">Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, & tes lisan</td></tr>
<tr><td>Keterampilan Khusus</td></tr>
</table>

Pengetahuan		2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		

Catatan:

- Secara umum, kata instrumen juga merujuk adalah alat yang digunakan untuk melakukan penilaian atau evaluasi, instrumen penilaian dapat berupa tes, non tes, observasi sistematis dan non-sistematis.
- Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Pada buku panduan ini dijelaskan tentang rubrik analitik, rubrik holistik, dan rubrik skala persepsi.
- Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.
- Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk *holistic rubric*.

  Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku ini, yakni:

  1) Rubrik holistik adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria. Contoh rubrik holistik dapat dilihat pada Tabel terlampir
  2) Rubrik analitik adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Contoh rubrik analitik terlampir.
  3) Rubrik skala persepsi adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Contoh rubrik skala persepsi terlampir

  Beberapa manfaat penilaian menggunakan rubrik adalah sebagai berikut:

1) Rubrik dapat menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas;
2) Rubrik dapat memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa;
3) Rubrik dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif;
4) Mahasiswa dapat menggunakan rubrik untuk mengukur capaian kemampuannya sendiri atau kelompok belajarnya;
5) Mahasiswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat;
6) Rubrik dapat digunakan sebagai instrumen untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung;
7) Sebagai pedoman dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar mahasiswa

2.3 Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

Macam penilaian portofolio yang disajikan dalam buku ini adalah sebagai berikut:

(1) Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
(2) Portofolio pamer (*showcase*) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
(3) Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

2.4 Validasi Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur ketercapaian pembelajaran diharuskan menggunakan instrumen yang sudah divalidasi, atau mengutip instrumen yang dikembangkan oleh ahli, atau dikembangkan oleh dosen yang bersangkutan. Dalam sistem penilaian di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya soal ujian disyaratkan untuk divalidasi oleh ahli dan atau Ketua Program Studi, validasi meliputi dua aspek utama:

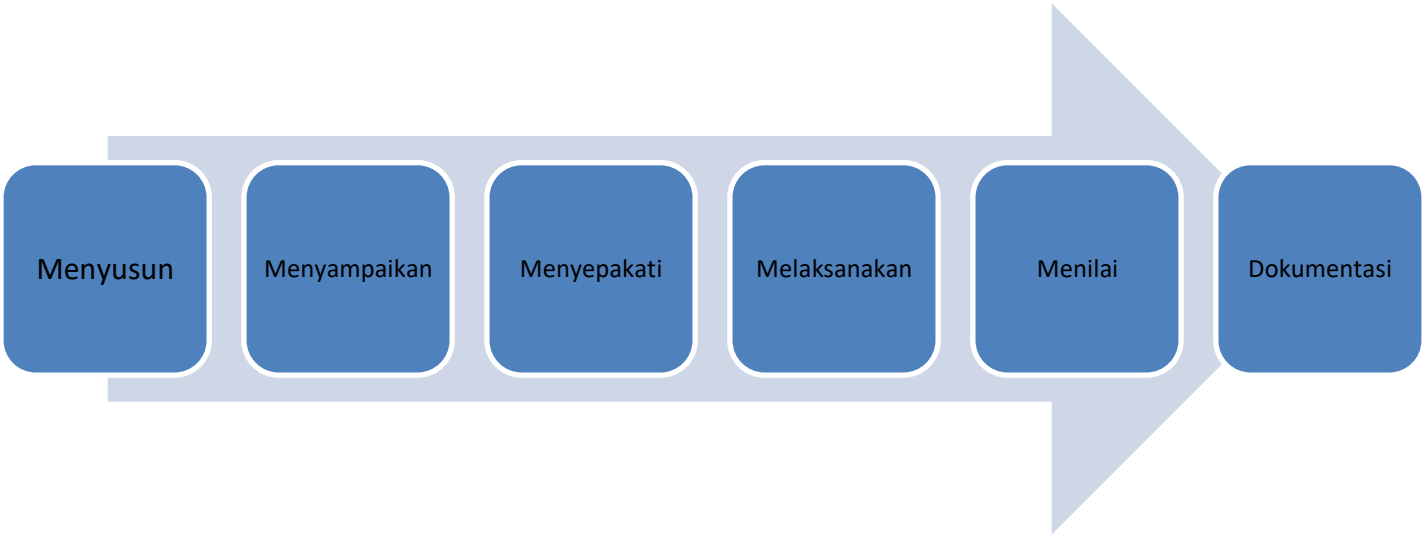
a. Isi (*content*), yaitu ketepatan soal ujian dengan materi dan capaian pembelajaran yang dinyatakan dalam RPS

b. Muka (*Face*), yaitu keabsahan susunan kalimat atau kata-kata yang digunakan dalam soal/pertanyaan/pernyataan sehingga jelas pengertiannya dan tidak menimbulkan salah tafsir.

2.5 Mekanisme dan Prosedur Penilaian

1) Mekanisme Penilaian

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian dilakukan dengan alur sesuai pada Gambar 1.



Gambar 2.1 Mekanisme Penilaian

2) Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian mencakup tahap:

a. Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/ atau penilaian ulang),
b. kegiatan pemberian tugas atau soal
c. Observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan
d. Pemberian nilai akhir.

2.6 Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

1) dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
2) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
3) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan. Sedangkan pelaksanaan penilaian untuk program spesialis dua, program doktor, dan program doktor terapan wajib menyertakan tim penilai eksternal dari perguruan tinggi yang berbeda.

2.7 Pelaporan Penilaian

Berikut adalah mekanisme pelaporan penilaian:

1. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran seperti pada Tabel 2.2

Tabel 2.2 Kategori Penilaian

Huruf	Angka	Kategori
A	4	Sangat Baik
B	3	Baik
C	2	Cukup
D	1	Kurang
E	0	Sangat kurang

2. Penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).
3. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS):

$$IPS = \frac{\sum_{i=1}^{n} (Nilai\ angka\ X\ Besar\ sks\ MK)}{\sum_{i=1}^{n} (Besar\ sks\ MK\ yang\ telah\ ditempuh\ selama\ 1\ semester)}$$

a) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK):

$$IPK = \frac{\sum_{i=1}^{n} (Nilai\ angka\ X\ Besar\ sks\ MK)}{\sum_{i=1}^{n} (Besar\ sks\ MK\ yang\ telah\ ditempuh\ pada\ akhir\ program)}$$

Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

Penilaian di Ubhara Jaya menggunakan empat kategori utama yaitu; Tugas, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester(UAS), dan Partisipasi. Bobot persen dari masing-masing kategori disesuaikan dengan tingkat kesulitan dan atau bobot masing-masing dalam mencapai capaian pembelajaran Mata Kuliah. Masing-masing kategori dijelaskan sebagai berikut:

a. Tugas. Tugas yang dimaksud meliputi tugas terstruktur dan tugas mandiri. Nilai tugas merupakan akumulasi dari nilai tugas-tugas terstruktur dan tugas- tugas mandiri yang dikerjakan oleh mahasiswa. Kategori ini memiliki bobot yang lebih besar dari kategori-kategori lainnya, dapat mencapai 35-50 %
b. Ujian Tengah Semester (UTS). UTS merupakan pengukuran hasil pembelajaran dalam kurung waktu 7-8 minggu perkuliahan. Nilai UAS diperoleh dari akumulasi hasil penilaian selama kurun waktu pertemuan 1-7, Persentase bobot UAS berkisar 15-25%.
c. Ujian Akhir Semester (UAS). UAS merupakan pengukuran hasil pembelajaran selama kurun waktu satu semester. Nilai UAS diperoleh dari akumulasi hasil penilaian terhadap pencapaian pembelajaran selama satu semester, khususnya dalam bentuk tes. Persentase bobotnya dapat mencapai 25-35%
d. Partisipasi: Partisipasi adalah penilaian terhadap tingkat partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Penilaian Partisipasi diperoleh dari tingkat kehadiran di kelas (daring/luring), keaktifan berdiskusi, keaktifan presentasi, keaktifan pengerjaan tugas mandiri, dan peran aktif penyelesaian tugas terstruktur. Persentase bobotnya berkisar 20-30%

Kategori penilaian yang diterapkan di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk jenjang S1 adalah seperti ditunjukkan pada tabel 3 berikut:

Tabel 2.3 Kategori Penilaian di Ubhara Jaya

Nilai Angka	Huruf	Angka	Kategori
80,00-100	A	4	Istimewa
75,00-79,99	B+	3,5	Sangat Baik
70,00-74,99	B	3	Baik
65,00 - 69 ,99	C+	2,5	Cukup Baik
60,00 – 64,99	C	2	Cukup
55,00 – 59,99	D	1	Kurang
0,00- 54,99	E	0	Gagal

2.8 Kelulusan Mahasiswa

Predikat kelulusan mahasiswa telah diatur pada SN-Dikti seperti pada gambar tabel 4 berikut:

Tabel 2.4 Predikat Kelulusan Mahasiswa

Program	IPK	Predikat Lulusan
Sarjana dan Magister		
Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol).		
	2,76-3,00	Memuaskan
	3,01-3,50	Sangat Memuaskan
	>3,50	Pujian

Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan.

BAB III
JENIS-JENIS PENUGASAN

3.1 Penugasan pada Kegiatan Proses Belajar

Kegiatan proses belajar merupakan bentuk pembelajaran dalam satu sistem kredit semester yang memiliki proporsi waktu sebanyak 50 menit dari keseluruhan 170 menit per/SKS dalam bentuk tatap muka baik luring maupun daring. Proses belajar sejatinya juga tidak luput dari penugasan kepada mahasiswa untuk memastikan capaian pembelajaran mata kuliah pada topik tertentu. Metode yang dapat diterapkan diantaranya; kuliah, presentasi, diskusi, debat, dan lainya. Sedangkan jenis penugasannya dapat berupa; pemecahan masalah (*Problem- solving*), kesenjangan informasi (*information-gap task*), kesenjangan penalaran (*reasoning-gap task*), kesenjangan pendapat (*opinion- gap task*), atau minute paper

3.2 Penugasan Mandiri

Penugasan Mandiri merupakan bentuk pembelajaran dalam satu sIstem kredit semester memiliki proporsi waktu sebanyak 60 menit dari keseluruhan 170 menit setiap satu SKS. Penugasan mandiri diberikan oleh Dosen kepada mahasiswa guna mendukung pemenuhan capaian pembelajaran matakuliah pada topik tertentu. Pada umumnya penugasan jenis ini bersifat tidak terstruktur, cenderung individual dan penilaiannya lebih banyak dilakukan melalui portofolio.

Beberapa jenis penguasaan mandiri yang dapat diberikan oleh Dosen kepada Mahasiswa adalah:

1. Mempelajari teks /bacaan terkait topik
2. Melakukan tinjauan pustaka (literature review) terkait topik Bahasa
3. Membuat ringkasan (summarizing)
4. Latihan soal-soal test
5. Latihan merancang program
6. Membuat peta konsep
7. Menelusuri artikel terkait
8. Mempelajari dan membuat ringkasan isu terkini terkait topik bahasan
9. Melakukan identifikasi atau kodifikasi
10. Mengumpulkan gambar
11. Menginstal aplikasi
12. Membuat berita

13. Membuat naskah
14. Menterjemah buku
15. Menulis (writing) dan lain-lainnya.

Satu sistem kredit semester memiliki proporsi waktu sebanyak 60 menit dari keseluruhan 170 menit setiap satu SKS. Hampir sama dengan penugasan mandiri, penugasan terstruktur juga bertujuan untuk mendukung pemenuhan capaian pembelajaran matakuliah pada topik tertentu. Namun, penugasan terstruktur lebih bersifat terpola dan bermetode, pengerjaannya dapat dilakukan secara berkelompok atau individu, dan waktu penyelesaiannya ditentukan oleh dosen. Sementara penilaiannya lebih cenderung dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian. Beberapa jenis penugasan terstruktur yang dapat diberikan oleh dosen kepada mahasiswa diantaranya;

- Makalah
- Proyek pembuatan video
- Presentasi
- Resensi buku
- Reviu artikel
- Proposal penelitian
- Penelitian mini (*mini research*)
- Praktek lapangan
- Praktek penggunaan aplikasi/software
- Pengembangan media
- Membuat karya ilmiah populer (*essai*)
- Analisis isi (*content analysis*)
- Menterjemah
- Editing Video
- *Public speaking*
- Debat
- Membuat produk
- Storytelling

BAB IV
STANDAR MUTU PENILAIAN

Berdasarkan standar mutu Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, standar mutu penilaian pembelajaran meliputi sebagai berikut:

4.1 Standar Mutu Penilaian Pembelajaran

1. Prodi harus memastikan bahwa dosen dalam melakukan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mempertimbangkan prinsip 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan yang dilakukan secara terintegrasi untuk setiap mata kuliah.
2. Program studi harus memastikan bahwa dosen menerapkan teknik penilaian meliputi observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
3. Prodi harus memastikan bahwa dosen dalam melakukan penilaian menempuh mekanisme berikut; menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana Pembelajaran;
4. Prodi harus memastikan bahwa dosen dalam melakukan penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian.
5. Prodi harus memastikan bahwa dosen dalam melakukan penilaian memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa;
6. Prodi harus memastikan bahwa dosen mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.
7. Prodi harus memastikan dalam melakukan penilaian, dosen mengikuti prosedur yaitu perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.
8. Program Studi harus memastikan bahwa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dinyatakan dalam kisaran:
   - Huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;
   - Huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;
   - Huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup;
   - Huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau
   - Huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang.
9. Program Studi harus memastikan bahwa hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana Pembelajaran

10. Program Studi harus memastikan bahwa hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) dan akhir Program Studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).
11. Program Studi harus memastikan bahwa Indeks Prestasi Semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan Satuan Kredit Semester mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah Satuan Kredit Semester mata kuliah yang diambil dalam satu semester.
12. Program Studi harus memastikan bahwa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan Satuan Kredit Semester mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah Satuan Kredit Semester mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh
13. Program Studi harus memastikan bahwa mahasiswa program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh Program Studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol).
14. Fakultas/Prodi harus memastikan bahwa kelulusan mahasiswa program sarjana dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:
    a. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol);
    b. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai Indek.
    c. Prestasi Kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma nol).
15. Fakultas harus memastikan bahwa mahasiswa program program magister, dan program doktor dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh Program Studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol).
16. Fakultas harus memastikan bahwa kelulusan mahasiswa dari program magister, dan program doktor dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian dengan kriteria:

a. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol nol) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol);
b. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,51 (tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima); atau
c. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih dari 3,75 (tiga koma tujuh lima)

17. Fakultas harus memastikan bahwa mahasiswa yang dinyatakan lulus memperoleh ijazah, gelar, SKPI dan sertifikat profesi.
18. Pimpinan harus memastikan bahwa sertifikasi kompetensi diterbitkan oleh LSP P-1 Ubhara Jaya.

4.2 Indikator Pencapaian

1. Persentase dosen yang melakukan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mempertimbangkan prinsip 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan yang dilakukan secara terintegrasi untuk setiap mata kuliah.
2. Persentase dosen yang menggunakan teknik penilaian beragam (observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket).
3. Persentase dosen yang menerapkan mekanisme penilaian sesuai standar
4. Persentase dosen yang melakukan penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian.
5. Persentase dosen memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa.
6. Persentase dosen yang mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan
7. Persentase dosen yang mengikuti prosedur penilaian yaitu perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.
8. Ketersediaan pedoman kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah.
9. Persentase MK yang diumumkan hasil penilaian kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana Pembelajaran.

10. Ketersediaan pedoman terkait hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) dan akhir Program Studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
11. Ketersediaan pedoman terkait perhitungan IPS
12. Penerapan rumus perhitungan
13. Persentase Indeks mahasiswa yang lulus dengan Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol).
14. Penerapan kriteria kelulusan mahasiswa sesuai SN DIKTI
15. Penerapan kriteria kelulusan mahasiswa pada program Sarjana, Magister dan Doktor mahasiswa sesuai standar (IPK minimal 3.0).
16. Predikat kelulusan Magister dan Doktor sesuai Standar
17. Persentase lulusan yang memperoleh ijazah, gelar, SKPI, dan atau sertifikat profesi.
18. Persentase Sertifikat kompetensi yang diterbitkan oleh LSP P-1 Ubhara Jaya.

BAB V
PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian pembelajaran mencakup teknik penilaian CPMK, tahapan penilaian/asesmen CPMK, tahap dan mekanisme penilaian CPMK. Bagian ini menunjukkan contoh asesmen pembelajaran. Komponen penilaian asesmen serta bobot masing-masing komponen dapat disesuaikan dengan kebutuhan program studi. Proses penyesuaian asesmen pembelajaran dapat dilakukan 1 (satu) tahun sekali pada saat evaluasi kurikulum. Sedangkan pemutakhiran kurikulum dilakukan setiap 4-5 tahun sekali.

5.1 Teknik Penilaian CPMK

Penilaian CPMK dilihat berdasarkan hubungan CPL dan Mata kuliah (MK) yang dipetakan berdasarkan Teknik penilaian. Teknik penilaian dapat dilakukan dalam bentuk Partisipasi (Kehadiran/Quiz), Observasi (praktik/Tugas), Unjuk Kerja (presentasi), Tes Tulis (UTS), Tes Tulis (UAS), dan Tes Lisan.

Program Studi menyusun Teknik Penilaian berdasarkan kebutuhan aspek penilaian sesuai CPMK yang ditetapkan untuk setiap mata kuliah. Berikut contoh Teknik penilaian CPMK ditampilkan pada tabel 5.1.

Tabel 5. 1 Teknik Penilaian CPMK (Contoh Studi Kasus MK04, MKP02 dan CPL08)

CPL	MK	CPMK	MBKM	Partisipasi (Kehadiran/Quiz)	Observasi (Praktik/ Tugas)	Unjuk Kerja	Tes Tulis (UTS)	Tes Tulis (UAS)	Tes Lisan (Tugas Kelompok)
CPL08	MKP02	CPMK081			V	V			V
CPL08	MKP02	CPMK082			V	V			V
CPL08	MKP02	CPMK083			V	V			V
CPL08	MKP02	CPMK084			V	V			V
CPL06	MK04	CPMK061		V	V	V			V
CPL06	MK04	CPMK062			V	V			V
CPL06	MK04	CPMK063				V	V		V
CPL08	MK04	CPMK081			V	V			V
CPL08	MK04	CPMK082		V	V	V			V
CPL08	MK04	CPMK083				V		V	V

Penilaian CPMK dilakukan pada aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang diuraikan sebagai berikut;

1. Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok).

2. Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.
3. Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat di selenggarakan melalui praktikum, praktik, simulasi, praktik lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya.

5.2 Tahap dan Mekanisme Penilaian

Pada tahap dan mekanisme penilaian diperlukan penetapan instrumen penilaian yang disesuaikan dengan CPMK yang dimiliki oleh setiap mata kuliah. Pada pemetaan tahap mekanisme dan penilaian diperlukan ketentuan tahap penilaian, teknik penilaian, instrumen, kriteria dan bobot yang ditentukan oleh Program Studi berdasarkan mata kuliah, CPL yang dititipkan pada matakuliah dan capaian pembelajaran mata kuliah yang ditentukan. Pemilihan metode perhitungan dan bobot pencapaian CPL dan CPMK ditentukan berdasarkan kebijakan Program Studi.

Pada panduan ini akan dijelaskan salah satu metode perhitungan CPL dan CPMK dengan memberikan total bobot pada setiap matakuliah adalah 100. Total bobot matakulah tersebut disusun dari bobot-bobot CPMK yang terdapat pada matakuliah tersebut. Besarnya bobot CPMK pada mata kuliah berdasarkan kebijakan Program Studi. Tabel 5.2 merupakan contoh Tahap Mekanisme dan Penilaian. Bobot akumulasi pada setiap CPL memungkinkan kurang atau lebih dari 100, sedangkan total bobot pada satu matakuliah adalah 100.

Penilaian CPMK dilihat berdasarkan hubungan CPL dan MK yang dipetakan berdasarkan Tahap Penilaian, Teknik Penilaian, Instrumen, Kriteria, dan Bobot [1], yang dapat dilihat pada Tabel 5.2.

1. Tahap penilaian dapat dilakukan pada waktu perkuliahan, tengah semester, dan akhir semester.
2. Teknik penilaian bisa dilakukan dalam bentuk Observasi(praktik), Unjuk Kerja (presentasi), Partisipasi (Quiz), Tes Lisan (Tugas Kelompok), Tes Tulis (UTS), Tes Tulis (UAS) yang dapat dilihat pada contoh Tabel 5-2.
3. Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat menggunakan panduan proyek akhir. Penilaian seyogyanya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (decisiveness) dan percaya diri (confidence) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.
4. Kriteria menggambarkan apa yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa, dimana di ukur berdasarkan hasil praktik, kualitas presentasi,

ketepatan jawaban yang semuanya di buat persentase bobotnya menyesuaikan dengan proses belajar dan capaian pembelajaran yang diharapkan pada setiap MK.

Program Studi menentukan tahapan dan mekanisme penilaian yang dirinci ke dalam Teknik Penilaian dan menghasilkan Bobot berdasarkan Instrumen dan kriteria sesuai CPMK yang dimiliki oleh setiap mata kuliah seperti yang ditunjukkan oleh Tabel 5.2.

Tabel 5. 2 Teknik Penilaian CPMK Dengan Bobot

CPL	MK	CPMK	Tahap Penilaian	Teknik Penilaian	Instrumen	Kriteria	Bobot (%)
CPL08	MKP02	CPMK081	Perkuliahan, Tengah Semester	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi), TesLisan (Tugas Kelompok)	Rubrik	Hasil Praktik	5
						Kualitas Presentasi	10
						Ketepatan Jawaban	5
CPL08	MKP02	CPMK082		Observasi (Praktik), Unjuk	Rubrik	Hasil Praktik	10
			Perkuliahan, Tengah Semester	Kerja (Presentasi), TesLisan (Tugas Kelompok)		Kualitas Presentasi	10
						Ketepatan Jawaban	10
CPL08	MKP02	CPMK083	Perkuliahan, Akhir Semester	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi), Tes Lisan (Tugas Kelompok)	Rubrik	Hasil Praktik	5
						Kualitas Presentasi	5
						Ketepatan Jawaban	10
CPL08	MKP02	CPMK084	Perkuliahan, Akhir Semester	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi), Tes Lisan (Tugas Kelompok)	Rubrik	Hasil Praktik	10
						Kualitas Presentasi	15
						Ketepatan Jawaban	5
CPL06	MK04	CPMK061	Perkuliahan, Tengah Semester	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi), Tes Lisan (Tugas Kelompok)	Rubrik	Hasil Praktik	5
						Kualitas Presentasi	5
						Ketepatan Jawaban	5
CPL06	MK04	CPMK062	Perkuliahan, Tengah Semester	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi), Tes Lisan (Tugas Kelompok)	Rubrik	Hasil Praktik	5
						Kualitas Presentasi	5
						Ketepatan Jawaban	5
CPL06	MK04	CPMK063	Perkuliahan, Tengah Semester	Unjuk Kerja (Presentasi), Tes Tulis (UTS), Tes Lisan (Tugas Kelompok)	Rubrik	Kualitas Presentasi	5
						Ketepatan Jawaban	15

CPL08	MK04	CPMK081	Perkuliahan, Akhir Semester	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi), TesLisan (Tugas Kelompok)	Rubrik	Hasil Praktik	5
						Kualitas Presentasi	5
						Ketepatan Jawaban Tes Lisan	5
CPL08	MK04	CPMK082	Perkuliahan, Akhir Semester	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi), TesLisan (Tugas Kelompok)	Rubrik	Hasil Praktik	5
						Kualitas Presentasi	5
						Ketepatan Jawaban Tes Lisan	5
CPL08	MK04	CPMK083		Unjuk Kerja (Presentasi), Tes	Rubrik	Kualitas Presentasi	5
			Perkuliahan, Akhir Semester	Tulis (UAS), Tes Lisan (Tugas Kelompok)		Ketepatan Jawaban UAS	10
						Ketepatan Jawaban Tes Lisan	5
CPL05	MK08	CPMK051	Perkuliahan, Tengah Semester	Partisipasi (Quiz), Tes Tulis (UTS), Tes Lisan (Tugas Kelompok)	Rubrik	Ketepatan Jawaban Quiz	3
						Ketepatan Jawaban UTS	5
						Ketepatan Jawaban Tes Lisan	3
CPL05	MK08	CPMK052	Perkuliahan, Akhir Semester	Partisipasi (Quiz), Tes Tulis (UAS), Tes Lisan (Tugas Kelompok)	Rubrik	Ketepatan Jawaban Quiz	3
						Ketepatan Jawaban UAS	5
						Ketepatan Jawaban Tes Lisan	3
CPL08	MK08	CPMK081	Perkuliahan, Tengah Semester	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi)	Rubrik	Hasil Praktik	4
						Kualitas Presentasi	4
CPL08	MK08	CPMK082	Perkuliahan, Akhir Semester	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi)	Rubrik	Hasil Praktik	4
						Kualitas Presentasi	4
CPL08	MK08	CPMK083	Perkuliahan, Akhir Semester	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi)	Rubrik	Hasil Praktik	4
						Kualitas Presentasi	4
CPL09	MK08	CPMK091	Perkuliahan	Observasi (Praktik), Unjuk	Rubrik	Hasil Praktik	4

				Kerja (Presentasi), Tes Lisan (Tugas Kelompok)		Kualitas Presentasi	4
						Ketepatan Jawaban	2
CPL09	MK08	CPMK092	Perkuliahan, Tengah Semester	Observasi (Praktik), Tes Tulis (UTS)	Rubrik	Hasil Praktik	4
						Ketepatan Jawaban	5
CPL09	MK08	CPMK093	Perkuliahan, Akhir Semester	Partisipasi (Quiz), Observasi (Praktik), Tes Tulis (UAS)	Rubrik	Ketepatan Jawaban Quiz	2
						Hasil Praktik	4
						Ketepatan Jawaban UAS	5
CPL10	MK08	CPMK101	Perkuliahan, Tengah Semester	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi)	Rubrik	Hasil Praktik	4
						Kualitas Presentasi	4
CPL10	MK08	CPMK102	Perkuliahan, Akhir Semester	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi)	Rubrik	Hasil Praktik	4
						Kualitas Presentasi	4
CPL10	MK08	CPMK103	Perkuliahan, Akhir Semester	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi)	Rubrik	Hasil Praktik	4
						Kualitas Presentasi	4
CPL05	MK09	CPMK051	Perkuliahan, Tengah Semester	Partisipasi (Quiz), Tes Tulis (UTS)	Rubrik	Ketepatan Jawaban Quiz	2,5
						Ketepatan Jawaban UTS	7,5
CPL08	MK09	CPMK081	Perkuliahan, Tengah Semester	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi)	Rubrik	Hasil Praktik	5
						Kualitas Presentasi	5
CPL08	MK09	CPMK083	Perkuliahan, Akhir Semester	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi)	Rubrik	Hasil Praktik	5
						Kualitas Presentasi	5
CPL09	MK09	CPMK091	Perkuliahan, Tengah Semester	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi), TesLisan (Tugas Kelompok)	Rubrik	Hasil Praktik	5
						Kualitas Presentasi	5
						Ketepatan Jawaban Tes Lisan	5
CPL09	MK09	CPMK092	Perkuliahan, Tengah Semester	Observasi (Praktik), Tes Tulis (UTS)	Rubrik	Hasil Praktik	5
						Ketepatan Jawaban UTS	7,5

CPL09	MK09	CPMK093	Perkuliahan, Akhir Semester	Partisipasi (Quiz), Observasi (Praktik), Tes Tulis (UAS)	Rubrik	Ketepatan Jawaban Quiz	2,5
						Hasil Praktik	5
						Ketepatan Jawaban UAS	15
CPL10	MK09	CPMK101			Rubrik	Hasil Praktik	5
			Perkuliahan, Tengah Semester	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi)		Kualitas Presentasi	5
CPL10	MK09	CPMK103	Perkuliahan, Akhir Semester	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi)	Rubrik	Hasil Praktik	5
						Kualitas Presentasi	5
CPL05	MK24	CPMK051	Perkuliahan, Tengah Semester	Partisipasi (Quiz), Tes Tulis (UTS)	Rubrik	Ketepatan Jawaban Quiz	2,5
						Ketepatan Jawaban UTS	12,5
CPL05	MK24	CPMK052	Perkuliahan, Akhir Semester	Partisipasi (Quiz), Tes Tulis (UAS)	Rubrik	Ketepatan Jawaban Quiz	2,5
						Ketepatan Jawaban UAS	12,5
CPL09	MK24	CPMK091	Perkuliahan, Tengah Semester	Partisipasi (Quis), Tes Tulis (UTS), Tes Lisan (Tugas Kelompok)	Rubrik	Ketepatan Jawaban Quiz	2,5
						Ketepatan Jawaban UTS	12,5
						Ketepatan Jawaban Tugas Kelompok	5
CPL09	MK24	CPMK092	Perkuliahan	Partisipasi (Quis), Observasi (Praktik)	Rubrik	Ketepatan Jawaban Quiz	2,5
						Hasil Praktik	15
CPL09	MK24	CPMK093	Perkuliahan, Akhir Semester	Unjuk Kerja (Presentasi), Tes Tulis (UAS), Tes Lisan (Tugas Kelompok)	Rubrik	Kualitas Presentasi	15
						Ketepatan Jawaban UAS	12,5
						Ketepatan Jawaban Tes Lisan	5
CPL06	MK34	CPMK063	Perkuliahan	Observasi (Praktik), Unjuk	Panduan Proyek	Hasil Praktik	18

				Kerja (Presentasi)	Akhir	Kualitas Presentasi	12
CPL07	MK34	CPMK071	Perkuliahan	Observasi (Praktik), Unjuk Kerja (Presentasi)	Panduan Proyek Akhir	Hasil Praktik	24
						Kualitas Presentasi	16

5.3 Bobot Penilaian

Penentuan bobot dan teknik penilaian berdasarkan standar dan metode penilaian yang telah dipilih dan ditetapkan Program Studi. Pada panduan buku kurikulum ini penilaian CPMK dilihat berdasarkan hubungan CPL dan MK yang diberi bobot nilainya berdasarkan Teknik penilaian. Teknik penilaian dapat berupa Partisipasi (Kehadiran/Quiz), Observasi(praktik/Tugas), Unjuk Kerja (presentasi), Tes Tulis (UTS), Tes Tulis (UAS), Tes Lisan (Tugas Kelompok). Penentuan teknik penilaian menyesuaikan dengan proses belajar dan capaian pembelajaran yang diharapkan pada setiap MK. Contoh penentuan bobot penilaian seperti pada Tabel 5.3 dan 5.4

Program Studi menentukan bobot penilaian berdasarkan CPL kedalam Teknik penilaian yang didistribusikan ke setiap CPMK seperti sesuai dengan format Tabel 5.3. Bobot akumulasi pada setiap CPL memungkinkan kurang atau lebih dari 100. Akumulasi bobot penilaian setiap mata kuliah adalah 100.

Tabel 5.3 Bobot Penilaian CPL-MK-CPMK

CPL	MK	CPMK	MBKM	Partisipasi (Kehadiran/Quiz)	Observasi (Praktek/Tugas)	Unjuk Kerja (Presentasi)	Tes Tulis (UTS)	Tes Tulis (UAS)	Tes Lisan (Tugas Kelompok)
CPL05	MK08	CPMK051		3			5		3
CPL05	MK08	CPMK052		3				5	3
CPL05	MK09	CPMK051		2,5			7,5		
CPL05	MK24	CPMK051		2,5			12,5		
CPL05	MK24	CPMK052		2,5				12,5	
CPL06	MK04	CPMK061			5	5			5
CPL06	MK04	CPMK062			5	5			5
CPL06	MK04	CPMK063				5	10		5
CPL06	MK34	CPMK063			6	4			
CPL07	MK34	CPMK071			6	4			
CPL07	MK34	CPMK072			6	4			
CPL08	MK04	CPMK081			5	5			5
CPL08	MK04	CPMK082			5	5			5
CPL08	MK04	CPMK083				5		10	5
CPL08	MK08	CPMK081			4	4			
CPL08	MK08	CPMK082			4	4			
CPL08	MK08	CPMK083			4	4			
CPL08	MK09	CPMK081			5	5			
CPL08	MK09	CPMK083			5	5			
CPL08	MK34	CPMK081			6	4			
CPL08	MK34	CPMK082			6	4			
CPL08	MK34	CPMK083			6	4			
CPL08	MK34	CPMK084			6	4			
CPL08	MKP02	CPMK081			5	10			5
CPL08	MKP02	CPMK082			10	10			10
CPL08	MKP02	CPMK083			5	5			10
CPL	**MK**	**CPMK**	**MBKM**	**Partisipasi**	**Observasi**	**Unjuk Kerja**	**Tes Tulis**	**Tes Tulis**	**Tes Lisan (Tugas**

				(Kehadiran/Quiz)	(Praktek/Tugas)	(Presentasi)	(UTS)	(UAS)	Kelompok)
CPL08	MKP02	CPMK084			10	15			5
CPL09	MK08	CPMK091			4	4			2
CPL09	MK08	CPMK092			4		5		
CPL09	MK08	CPMK093		2	4			5	
CPL09	MK09	CPMK091			5	5			5
CPL09	MK09	CPMK092			5		7,5		
CPL09	MK09	CPMK093		2,5	5			15	
CPL09	MK24	CPMK091		2,5			12,5		5
CPL09	MK24	CPMK092		2,5	15				
CPL09	MK24	CPMK093				15		12,5	5
CPL09	MK34	CPMK091			6	4			
CPL09	MK34	CPMK092			6	4			
CPL09	MK34	CPMK093			6	4			
CPL10	MK08	CPMK101			4	4			
CPL10	MK08	CPMK102			4	4			
CPL10	MK08	CPMK103			4	4			
CPL10	MK09	CPMK101			5	5			
CPL10	MK09	CPMK103			5	5			

Tabel 5.4 Bobot Penilaian MK-CPL-CPMK

MK	CPL	CPMK	MBKM	Partisipasi (Kehadiran/Quiz)	Observasi (Praktek/Tugas)	Unjuk Kerja (Presentasi)	Tes Tulis (UTS)	Tes Tulis (UAS)	Tes Lisan (Tugas Kelompok)
MK04	CPL06	CPMK061			5	5			5
MK04	CPL06	CPMK062			5	5			5
MK04	CPL06	CPMK063				5	10		5
MK04	CPL08	CPMK081			5	5			5
MK04	CPL08	CPMK082			5	5			5

MK	CPL	CPMK	MBKM	Partisipasi (Kehadiran/Quiz)	Observasi (Praktek/Tugas)	Unjuk Kerja (Presentasi)	Tes Tulis (UTS)	Tes Tulis (UAS)	Tes Lisan (Tugas Kelompok)
MK04	CPL08	CPMK083				5		10	5
MK08	CPL05	CPMK051		3			5		3
MK08	CPL05	CPMK052		3				5	3
MK08	CPL08	CPMK081			4	4			
MK08	CPL08	CPMK082			4	4			
MK08	CPL08	CPMK083			4	4			
MK08	CPL09	CPMK091			4	4			2
MK08	CPL09	CPMK092			4		5		
MK08	CPL09	CPMK093		2	4			5	
MK08	CPL10	CPMK101			4	4			
MK08	CPL10	CPMK102			4	4			
MK08	CPL10	CPMK103			4	4			
MK09	CPL05	CPMK051		2,5			7,5		
MK09	CPL08	CPMK081			5	5			
MK09	CPL08	CPMK083			5	5			
MK09	CPL09	CPMK091			5	5			5
MK09	CPL09	CPMK092			5		7,5		
MK09	CPL09	CPMK093		2,5	5			15	
MK09	CPL10	CPMK101			5	5			
MK09	CPL10	CPMK103			5	5			
MK24	CPL05	CPMK051		2,5			12,5		
MK24	CPL05	CPMK052		2,5				12,5	
MK24	CPL09	CPMK091		2,5			12,5		5
MK24	CPL09	CPMK092		2,5	15				
MK24	CPL09	CPMK093				15		12,5	5
MK34	CPL06	CPMK063			18	12			
MK34	CPL07	CPMK071			24	16			
MK34	CPL07	CPMK072			18	12			
MKP02	CPL08	CPMK081			5	10			5

MK	CPL	CPMK	MBKM	Partisipasi (Kehadiran/Quiz)	Observasi (Praktek/Tugas)	Unjuk Kerja (Presentasi)	Tes Tulis (UTS)	Tes Tulis (UAS)	Tes Lisan (Tugas Kelompok)
MKP02	CPL08	CPMK082			10	10			10
MKP02	CPL08	CPMK083			5	5			10
MKP02	CPL08	CPMK084			10	15			5

5.4 Rumusan Nilai Akhir MK

Rumusan nilai akhir matakuliah tergantung dari metode perhitungan pencapaian CPL dan CPMK yang digunakan oleh Prodi. Pada buku panduan ini akan diberiokan salah satu contoh perhitungan nilai akhir MK. Pada Tabel Tabel 5.5 terlihat pemetaan bobot nilai skor maksimal pada setiap CPMK yang sesuai dengan CPL pada suatu MK dengan total skor akhir 100 (seratus). Hal ini dapat menjadi acuan dalam penentuan bobot nilai CPMK.

Program Studi menyusun Rumusan Nilai Akhir MK sesuai dengan format Tabel 5.5 Nilai akumulasi bobot penilaian setiap MK adalah 100 (seratus).

Tabel 5. 5 Rumusan Nilai Akhir MK

MK	CPL	CPMK	SKOR MAKS
MK04	CPL06	CPMK061	15
	CPL06	CPMK062	15
	CPL06	CPMK063	20
	CPL08	CPMK081	15
	CPL08	CPMK082	15
	CPL08	CPMK083	20
Nilai MK04 =			100
MKP02	CPL08	CPMK081	20
	CPL08	CPMK082	30
	CPL08	CPMK083	20
	CPL08	CPMK084	30
Nilai MKP02 =			100
MK08	CPL05	CPMK051	11
	CPL05	CPMK052	11
	CPL08	CPMK081	8
	CPL08	CPMK082	8
	CPL08	CPMK083	8
	CPL09	CPMK091	10
	CPL09	CPMK092	9
	CPL09	CPMK093	11
	CPL10	CPMK101	8
	CPL10	CPMK102	8
	CPL10	CPMK103	8
Nilai MK08 =			100
	CPL05	CPMK051	10
	CPL08	CPMK081	10
	CPL08	CPMK083	10
	CPL09	CPMK091	15

MK09	CPL09	CPMK092	12,5
	CPL09	CPMK093	22,5
	CPL10	CPMK101	10
	CPL10	CPMK103	10
Nilai MK09 =			100
MK24	CPL05	CPMK051	15
	CPL05	CPMK052	15
	CPL09	CPMK091	20
	CPL09	CPMK092	17,5

5.5 Rumusan Nilai Akhir CPL

Berdasarkan metode perhitungan CPMK dan CPL yang digunakan pada buku kurikulum ini maka akan ditentukan rumusan nilai akhir CPL. Rumusan Nilai Akhir CPL digunakan untuk memberikan kesimpulan skor maksimal CPL berdasarkan pemetaan CPMK dan MK dari CPL tersebut. Tabel 5.6 menyajikan penentuan Skor Maksimal CPL berdasarkan CPMK yang sesuai pada beberapa Mata Kuliah yang memiliki kesamaan CPL. Skor CPL dapat ditambah dari CPMK yang berasal dari MK yang lainnya. nilai akumulasi dari setiap CPL dapat kurang atau lebih dari 100 (seratus).

Program Studi menyusun Rumusan Nilai Akhir CPL sesuai dengan format Tabel 5.6. Nilai akumulasi dari setiap CPL dapat kurang atau lebih dari 100 (seratus).

Tabel 5.6 Rumusan Nilai Akhir CPL

CPL	CPMK	MK	SKOR MAKS
CPL05	CPMK051	MK08	11
	CPMK052	MK08	11
	CPMK051	MK09	10
	CPMK051	MK24	15
	CPMK052	MK24	15
Nilai CPL05 =			62
CPL06	CPMK061	MK04	15
	CPMK062	MK04	15
	CPMK063	MK04	20
	CPMK063	MK34	30
Nilai CPL06 =			80
CPL07	CPMK071	MK34	40
	CPMK072	MK34	30

Nilai CPL07 =			70
CPL08	CPMK081	MK04	15
	CPMK082	MK04	15
	CPMK083	MK04	20
	CPMK081	MKP02	20
	CPMK082	MKP02	30
	CPMK083	MKP02	20
	CPMK084	MKP02	30
	CPMK081	MK08	8
	CPMK082	MK08	8
	CPMK083	MK08	8
	CPMK081	MK09	10
	CPMK	MK	SKOR MAKS
	CPMK083	MK09	10
Nilai CPL08 =			194
CPL09	CPMK091	MK08	10
	CPMK092	MK08	9
	CPMK093	MK08	11
	CPMK091	MK09	15
	CPMK092	MK09	12,5
	CPMK093	MK09	22,5
	CPMK091	MK24	20
	CPMK092	MK24	17,5
	CPMK093	MK24	32,5
Nilai CPL09 =			150
CPL10	CPMK101	MK08	8
	CPMK102	MK08	8
	CPMK103	MK08	8
	CPMK101	MK09	10
	CPMK103	MK09	10
Nilai CPL10 =			44

Evaluasi pencapaian CPL setiap mahasiswa (individu) dapat diukur dengan contoh metode seperti Tabel 5.4 sampai dengan tabel 5.6. Evaluasi tersebut dapat dimonitor oleh Program Studi dalam beberapa tahap, misal setiap tingkat sampai mahasiswa tersebut lulus. Selain evaluasi dan monitoring pencapaian CPL untuk setiap mahasiswa, Program Studi juga harus melakukan evaluasi dan monitoring pencapaian CPL secara agregat setiap angkatan mahasiswa.

Pencapaian CPL secara agregat merupakan analisis jumlah mahasiswa yang telah lulus pada setiap CPL Prodi. Pencapaian CPL secara agregat dapat dilakukan dengan mengukur persen ketercapaian jumlah mahasiswa yang lulus dalam setiap CPL Prodi. Evaluasi agregat dapat juga ditambahkan dengan analisis pencapaian yang lain sesuai

dengan kebutuhan Program Studi. Analisis pencapaian CPL agregat tersebut digunakan oleh Program Studi dalam upaya mengevaluasi kesesuaian batas kelulusan CPL mahasiswa dan batas ketercapaian CPL minimum Prodi dibandingkan dengan hasil pembelajaran mahasiswa.

BAB VI

PENUTUP

Demikian Pedoman Penilaian ini dibuat sebagi petunjuk teknik bagi UPPS, Prodi, Dosen, Mahasiswa dalam proses penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa. Komitmen melaksanakan Pedoman secara konsisten oleh pihak terkait menjadi prasyarat guna memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Perguruan pada bidang penilaian. Pedoman ini sifatnya fleksibel dan mengikuti perkembangan keilmuan dan standar penelitian, karena itu standar ini akan terus dilakukan monitoring dan evaluasi efektifitasnya untuk dilakukan perbaikan dan peningkatan mutu.

Akhirnya, terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam perumusan pedoman ini, semoga kontribusi mereka menjadi amal ibadah, amin

DAFTAR PUSTAKA / REFERENSI

Anderson, L., & Krathwohl, D. A Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives. New York: Longman, 2001.

Bloom, B. S. Taxonomy of Educational Objectives Book 1: Cognitive Domain 2nd edition. Boston: Addison Wesley Publishing Company, 1984.

Gagne, R. M., Briggs, L. J., & Wager, W. W. Principles of Instructional Design (4 ed.) New York: Harcourt Brace College Publishers, 1992.

Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. Models of Teaching (8 ed.). New Jersey: Pearson Education,Inc., 2009.

Junaidi, A., dkk, Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Jakarta: Kemendikbud, 2020.

Junaidi, A., dkk, Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Jakarta: Kemendikbud, 2020.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Peraturan Presiden Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi